

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6051972			
A	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : High-dose vs low-dose steroid in pregnancy patients with systemic lupus erythematosus and lupus nephritis: A systematic review and meta-analysis		
2	Nama Penulis : Mochammad Thaha* , Mochamad Yusuf Alsagaff , Satriyo Dwi Suryantoro, Mutiara Rizky Hayati, Hendri Susilo, Alfian Nur Rosyid, Tri Pudy Asmarawati, Emil Prabowo, Ibrahim Syamsuri, Rais Hakim, Muhammad Aldika Akbar, Cahyo Wibisono Nugroho, Yusuke Suzuki.		
3	Nama Jurnal : F1000Research		
B	Peng-index : Terindex Scopus Q1 SJR: 0.939 Coverage: 2012-present https://www.scopus.com/sourceid/21100258853		
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana Penatalaksanaan lupus eritematosus sistemik (SLE) dan lupus nefritis (LN) pada kehamilan telah membaik dalam beberapa dekade terakhir. Namun, SLE masih dapat menyebabkan hasil kehamilan yang merugikan jika tidak ditangani dengan tepat. Dosis optimal steroid, sebagai salah satu yang paling umum digunakan untuk pengobatan SLE dan LN pada kehamilan masih menjadi bahan perdebatan. 2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana hasil kehamilan pada pasien SLE dan LN yang diobati dengan steroid dosis rendah vs tinggi. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012. </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana Penatalaksanaan lupus eritematosus sistemik (SLE) dan lupus nefritis (LN) pada kehamilan telah membaik dalam beberapa dekade terakhir. Namun, SLE masih dapat menyebabkan hasil kehamilan yang merugikan jika tidak ditangani dengan tepat. Dosis optimal steroid, sebagai salah satu yang paling umum digunakan untuk pengobatan SLE dan LN pada kehamilan masih menjadi bahan perdebatan. 2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana hasil kehamilan pada pasien SLE dan LN yang diobati dengan steroid dosis rendah vs tinggi. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012.
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai bagaimana Penatalaksanaan lupus eritematosus sistemik (SLE) dan lupus nefritis (LN) pada kehamilan telah membaik dalam beberapa dekade terakhir. Namun, SLE masih dapat menyebabkan hasil kehamilan yang merugikan jika tidak ditangani dengan tepat. Dosis optimal steroid, sebagai salah satu yang paling umum digunakan untuk pengobatan SLE dan LN pada kehamilan masih menjadi bahan perdebatan. 2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana hasil kehamilan pada pasien SLE dan LN yang diobati dengan steroid dosis rendah vs tinggi. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Perawatan Intensif dan Kegawatan Kardiovaskular. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Asymmetric Dimethylarginine: a Novel Cardiovascular Risk Factor in End-stage Renal Disease. pada tahun 2012. 		
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://f1000research.com/articles/11-543/v1 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2046-1402 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Co-Author (Penulis ke 2 dari 13 penulis) 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://f1000research.com/articles/11-543/v1 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2046-1402 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Co-Author (Penulis ke 2 dari 13 penulis) 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal :
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://f1000research.com/articles/11-543/v1 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2046-1402 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editorial lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Status Co-Author (Penulis ke 2 dari 13 penulis) 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : 		
E	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 8%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada 		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya (38.90 x 40%)/12 = 1.30			